

ACARA IBADAH SEKTOR MINGGU 24 SEPTEMBER 2023

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Tangiang Nahohom/Saat Teduh		
2.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 74 : 1 + 3	KJ. 456 : 1 - 3
3.	Votum/Introitus/Doa	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
4.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 361 : 1 – 2	KJ. 260 : 1 + 3
5.	Epistel	Jakobus 5: 7-11	Yakobus 5: 7-11
6.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 25 : 1- 2	PKJ. 103 : 1 - 2
7.	Jamita/Khotbah	Pilippi 1: 21-30	Filipi 1: 21-30
8.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 232 : 1	KJ. 410 : 1
9.	Tangiang Pangondianon/Doa Syafaat	Sian Ruas Naro	Jemaat yang hadir
10.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 232 : 2	KJ. 410 : 3
11.	Tangiang	Sian Namanjabui	Dari Tuan Rumah
12.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 223 : 1	KJ. 450 : 3
13.	Ayat Pelean/Ayat Persembahan	Psalmen 96 : 8 – 9	Mazmur 96 : 8 – 9
14.	Tangiang Pelean/Doa Persembahan	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
15.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 15 : 4	KJ. 302 : 1 – 2
16.	Tangiang Panutup/Ale Amanami/Bapa kami	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
17.	Pasu-pasu/Berkat	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
18.	Marende/Bernyanyi Amin, Amin, Amin..... Amen, Amen, Amen.....		

Nas : Filipi 1 : 21 - 30

Tema : Tuhan Memulihkan Kehidupan Umat-Nya

I. Pendahuluan

Menerima pemulihan berarti adanya suatu pengembalian, proses, cara dan perbuatan memulihkan yang tentunya bisa dimiliki oleh setiap orang dalam dirinya. Paulus juga dalam kesaksiannya menyebutkan bahwa dirinya membutuhkan pertolongan dari Roh Kudus yang bertindak sebagai penolong yang menyelamatkan. Lemah merupakan sifat yang dimiliki oleh setiap manusia, bukan karena tegapnya tubuh, usia masih muda, dan lain sebagainya yang menjamin bahwa manusia itu kuat, namun dalam tahap apapun, pada dasarnya manusia itu lemah, lemah akan situasi yang harus dihadapi sebagai tantangan di tengah-tengah dunia ini.

II. Penjelasan Nas

Surat kiriman Paulus dari Penjara kepada jemaat Filipi, bukan hanya kepada jemaat Filipi, juga kepada jemaat Kolose, Efesus, dan juga Filemon. Walaupun dalam penjara, namun Paulus tidak berhenti berkarya dengan menuliskan surat-surat kepada jemaat-jemaat tersebut. Penjara tidak membuat Paulus kehilangan semangat dalam melayani Tuhan, sebaliknya rohnya semakin menyala-nyala melayani Tuhan. (Ay 21-30) merupakan tujuan dari Paulus agar jemaat Filipi mampu tetap bersukacita, maju dalam iman, dan terus melakukan pekabaran Injil, sekalipun tekanan dan penderitaan itu datang, itu tidak menjadi penghambat untuk menjalankan kehidupan ini. Alasan Paulus mengatakan ini adalah pada ay.21 “karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan” kemudian pada ay. 22-26 memang dilema, tetapi punya maksud yang indah “jika aku harus hidup di dunia, Kata Paulus, itu berarti bagiku bekerja memberi buat, jika aku mati aku ingin pergi dan diam aku ingin bersama Kristus” artinya mati lebih baik menurut Paulus, dua-duanya mendesak aku kata Paulus, tetapi lebih perlu untuk tinggal di dunia ini karena kamu “kata Paulus”. Pada ay. 27-30 oleh kedua-dua sukacita yang meskipun memang bersifat dilema, Paulus mendorong jemaat, dan kita saat ini untuk 3 hal yang penting yakni:

- Pertama pada ay.27 agar setiap orang bisa menjaga, merawat, memelihara hidup ini tetap berpadanan dengan injil Kristus artinya tetap teguh berdiri dalam iman, tetap hidup dalam satu roh (sehati, sejiwa) berjuang dalam iman adalah Berita Injil.
- Kedua pada ay. 28 Paulus menyemangati Jemaat agar hati jemaat tegar, jangan mau digentarkan oleh lawan-lawan mereka, Paulus juga memberikan peringatan kepada tiap-tiap orang akan selalu ada yang berusaha membelokkan jemaat dari injil yang telah Paulus ajarkan, kemungkinan lain disini Paulus menunjuk pada siapa saja yang mengganggu para pengikut Kristus di Filipi, lawan-lawan jemaat itu akan binasa namun kita akan selamat “Kata Paulus” dan itu bukan karena hebat kita, namun karena Allah.
- Ketiga pada ay. 29-30 Paulus menegaskan, Karunia Tuhan tidak hanya sekedar percaya kepada Kristus saja, melainkan juga untuk menderita untuk Firman dan Paulus sudah membuktikannya, baik dulu maupun sekarang saat Paulus menulissurat ini. Paulus melihat penderitaan yang dialaminya sebagai kesempatan untuk melayani Kristus.

Kebenaran yang dimiliki Paulus dalam nas ini adalah, dia tidak malu untuk memberitakan injil Yesus Kristus kepada siapapun, dia menganggap pemberitaan injil itu sebagai utang yang harus dibayar. Kemudian, keyakinannya menunjukkan kasih Allah itulah kebenaran Kristus dinyatakan dalam hidupnya. Kemudian, Rasul Paulus tidak hanya mementingkan dirinya sendiri, tidak pula mencari popularitas dan ingin dihormati secara berlebihan, tetapi dia benar-benar memenuhi panggilannya sebagai seorang hamba yang memberitakan injil Kristus.

III. Kesimpulan/Refleksi

Tentu kehidupan ini sangatlah singkat, tidak kita tahu sampai kapan kita bisa hidup, jikapun Tuhan berkenan memberikan usia yang panjang, bukan untuk sebagai waktu yang dilewati dengan sia-sia tanpa arti, namun harus memberikan sesuatu yang berdampak bagi orang lain. Maka dari itu, melalui penjelasan nas pada bagian II tadi, setiap orang diingatkan jika diizinkan hidup, jadilah berkat bagi orang lain. Desakan dan himpitan bukanlah alasan untuk menjadi berkat. Kemudian setiap orang diarahkan untuk hidup bersesuaian dengan kehendak dan Firman Allah, agar semua karakter, cara hidup, berpatokan pada teladan Kristus. Rom 12: 2 “janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu”. Jikapun hidup kita sebelumnya dalam rutinitas keberdosaan, Tuhanlah yang mampu memulihkan kita, memperbarui kita, untuk itu setiap dari kita diarahkan untuk meninggalkannya, dan berbalik pada Tuhan.